

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Tabunganen yang meliputi dua Desa, yaitu Desa Tanggul Rejo dan Kuala Lupak. Secara geografis Kecamatan Tabunganen terletak pada $3^{\circ} 30' 00''$ LS dan $144^{\circ} 30' 00''$ BT. Luas wilayah Kecamatan Tabunganen 240 km² atau 24.000 ha memiliki 14 desa yang terdiri dari sawah pertanian, pekarangan, kebun, kolam, rawa, tambak, sungai, huan, pantai dan laut. Berada pada ketinggian 0,3 dibawah permukaan laut, dengan ketinggian yang demikian ,maka daerah ini termasuk daerah klim yang panas.

Drainase tanah termasuk buruk dan kurang baik, ini disebabkan karena lahan relative datar dan terkstur tanahnya adalah bahan organik bahan endapan. Dengan keadaan tanah yang drainasenya demikian dapat mencerminkan regim kelangkaan yang rendah. Asal pembentukan tanah bukan merupakan debu vulkanik, ini menandakan bahwa tanah yang ada merupakan tanah yang merupakan unsur hara atau kurang subur. Secacara letak geografisnya Kecamatan Tabunganen memiliki batas batas wilayah admiministrasi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tamban
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lupak Dalam Kabupaten Kuala Kapuas Kalimantan tengah

Berikut ini adalah tabel jumlah desa yang ada di kecamatan Tabunganen.

Tabel 4.1
Jumlah Desa di Kecamatan Tabunganen

No	Desa	Kecamatan
1	Kuala Lupak	Tabunganen
2	Sungai Teras Dalam	
3	Sungai Telan Besar	
4	Tabunganen Muara	
5	Tabunganen Tengah	
6	Karya Baru	
7	Tabunganen Pemurus	
8	Sungai Jindah Besar	
9	Tabunganen Kecil	
10	Sungai Teras Luar	
11	Sungai Telan Muara	
12	Beringin Kencana	
13	Tanggul Rejo	
14	Sungai Telan kecil	

Sumber data: Kantor Kecamatan Tabunganen

2. Jumlah penduduk

Untuk mengetahui gambaran penduduk Kecamatan Tabunganen diperlukan data yang berhubungan dengan penduduk suatu wilayah mengenai jumlah, struktur dan perubahannya. Variabel demografi jumlah struktur/komposisi perubahannya.

Berdasarkan data Kependudukan Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dalam angka tahun 2018 jumlah penduduk Kecamatan Tabunganen berjumlah 20.145 jiwa terdiri dari 10.212 orang laki-laki, dan 9.933 orang perempuan. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Tabunganen Pemurus yaitu sebanyak 3.655 jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Desa Sei Jingah Besar yaitu sebanyak 566 jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk di Kecamatan Tabunganen Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kuala Lupak	776	782	1558
2	Sungai Telan Besar	862	623	1485
3	Sungai Telan Kecil	491	492	983
4	Sungai Telan Muara	383	387	770
5	Tabunganen Muara	887	825	1712
6	Tabunganen Kecil	520	482	1002
7	Tabunganen Tengah	935	921	1856
8	Karya Baru	766	748	1514
9	Tabunganen Pemurus	1884	1771	3655
10	Tanggul Rejo	775	747	1522
11	Beringin Kencana	752	728	1480
12	Sungai Teras Dalam	503	527	1030
13	Sungai Teras Luar	406	606	1012
14	Sungai Jingah Besar	272	294	566
	Jumlah	10212	9933	20145

Sumber data: Kantor Kecamatan Tabunganen

Dari data tersebut dapat diketahui, bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Banyaknya jumlah laki-laki mengindikasikan bahwa pertumbuhan laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan.

3. Sarana pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, yang harus didukung dengan Sarana pendidikan agar dapat berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Tabunganen sudah cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari sejumlah lembaga pendidikan yang terdiri dari 2 Raudhatul Anfal (RA), 14 buah Taman Kanak-kanak (TK), 21 buah Sekolah Dasar Negeri (SDN), 3 buah Madrasah Ibtidaiyah (MI), 4 buah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN), 4 buah Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1 buah Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 1 buah Madrasah Aliyah (MA). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Tabunganen

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Kondisi
1	Raudhatul Athfal	2	Baik
2	Taman kanak-kanak	14	Baik
3	SDN	21	Baik
4	Madrasah Ibtidaiyah	3	Baik

5	SMPN	4	Baik
6	Madrasah Tsanawiyah	4	Baik
7	SMAN	1	Baik
8	Madrasah Aliyah	1	Baik
	Jumlah	50	-

Sumber data: Kantor urusan agama Kecamatan Tabungnen

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Tabungnen sudah cukup memadai untuk meningkatkan kecerdasan masyarakatnya dalam bidang pendidikan, apalagi jika dilengkapi dengan fasilitas yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya pembelajaran di setiap sekolah yang ada di Kecamatan Tabungnen.

4. Sarana ibadah

Sarana ibadah yang dimaksud disini adalah suatu tempat khusus untuk melakukan kegiatan keagamaan atau pibadatan berdasarkan kepercayaan masing-masing. Sarana ibadah yang ada di kecamatan Tabungnen dari 14 desa yaitu Masjid 18 buah dan Langgar 54 buah. Sedangkan sarana ibadah selain Masjid dan Mushola tidak ada di Kecamatan Tabungnen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.
Jumlah Sarana/Tempat Peribadatan di Kecamatan Tabunganen

No	Desa	Masjid	Langgar	jumlah
1	Kuala Lupak	1	3	4
2	Sungai Telan Besar	2	3	5
3	Sungai Telan Kecil	1	4	5
4	Sungai Telan Muara	1	3	4
5	Tabunganen Muara	1	6	7
6	Tabunganen Kecil	0	3	3
7	Tabunganen Tengah	1	3	4
8	Karya Baru	1	5	6
9	Tabunganen Pemurus	3	7	10
10	Tanggul Rejo	2	0	2
11	Beringin Kencana	2	5	7
12	Sungai Teras Dalam	1	4	5
13	Sungai Teras Luar	1	5	6
14	Sungai Jingah Besar	1	3	4
	Jumlah	18	54	72

Sumber data: Kantor urusan agama Kecamatan Tabunganen

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Tabunganen menunjukkan bahwa jumlah tempat ibadah umat Islam cukup memadai, sedangkan tempat peribadatan selain Islam tidak ada, Yakni jika digabungkan jumlah Masjid dan Mushola maka mencapai 72 buah. Berdasarkan banyak tempat ibadah umat Islam tersebut, maka hal ini sudah memadai tinggal bagaimana pemanfaatan dan pendayagunaan umat Islam terhadap seluruh tempat ibadah tersebut.

5. Agama

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Tabunganen tahun 2018 penduduk di Kecamatan Tabunganen seluruhnya memeluk agama Islam dan yang memeluk agama selain Islam tidak ada, seluruh penduduk yang memeluk agama Islam berjumlah 20.145 jiwa, Kristen 0 jiwa, Khatolik 0 jiwa, Hindu 0 jiwa, Budha 0 jiwa . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.
Jumlah pemeluk Agama Menurut Jenis Tiap Desa di Kecamatan Tabunganen, 2017

No	Desa	Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha
1	Kuala Lupak	1.558	0	0	0	0
2	Sei Telan Besar	1.485	0	0	0	0
3	Sei Telan Kecil	983	0	0	0	0
4	Sei Telan Muara	770	0	0	0	0

5	Tabunganen Muara	1.712	0	0	0	0
6	Tabunganen Kecil	1.002	0	0	0	0
7	Tabunganen Tengah	1.856	0	0	0	0
8	Karya Baru	1.514	0	0	0	0
9	Tabunganen Pemurus	3.655	0	0	0	0
10	Tanggul Rejo	1.519	0	0	0	0
11	Beringin Kencana	1.480	0	0	0	0
12	Sei Teras Dalam	1.030	0	0	0	0
13	Sei Teras Luar	1.012	0	0	0	0
14	Sei Jingah Besar	566	0	0	0	0
	Jumlah	20.142	0	0	0	0

Sumber data: Kantor urusan agama Kecamatan Tabunganen

6. Iklim

Kedaaan iklim di Kecamatan Tabunganen berdasarkan data curah hujan pada satiuun penakar hujan nomor Sta 321 C, curah hujan rata-rata 5 tahun terakhir(2007-2014) dimana bulan basah sebanyak 7 bulan dan kering 5 bulan. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Nopember-Mei dan bulan Juni-Oktober curah hujan berkurang.¹

¹ Dokomen Dari Penyuluh Perikanan Madya Kecamatan Tabunganen

7. Mata Pencarian

Penduduk yang berada atau bertempat tinggal di Kecamatan Tabunganen mempunyai mata pencarian yang beraneka ragam berdasarkan KK, hal ini terkait dari 5.389 KK berprofesi sebagai Petani, 299 KK sebagai Nelayan, 20 KK sebagai Buruh Tani, 177 sebagai Pedagang, 5 KK sebagai TNI/POLRI, 3 KK sebagai Pegawai Swasta, 6 KK Pensiunan, dan Lainnya 65 KK.² Sehingga pekerjaan penduduk di kecamatan Tabunganen mayoritasnya bekerja sebagai petani.

B. Hasil Penelitian

Pada tahapan ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang telah dikumpulkan yang berkenaan dengan keberagaman penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, akidah, syariat dan akhlak. Data tersebut didapat dari hasil wawancara, observasi dan dukomenter. Untuk menggambarkan keberagaman penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala maka penulis akan menguraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang akidah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Sepuluh penambak yang dilakukan wawancara yaitu bapak HDN berumur 42 tahun, AH berumur

² Dokomen Dari Penyuluh Perikanan Madya Kecamatan Tabunganen

58 tahun, NA berumur 28 tahun, MZ berumur 45 tahun dan MHY berumur 42 tahun berasal dari Desa Tanggul Rejo sedangkan SRW berumur 46 tahun, MHD berumur 40 tahun, AX berumur 43 tahun, FD berumur 30 tahun dan AHM berumur 36 tahun berasal dari Desa Kuala lupak. Dari sepuluh penambak ikan bandeng berdasarkan kepemilikan ada lima orang yang memiliki tambak sendiri atau mengerjakannya sendiri dan lima orang yang tidak memiliki tambak atau mengerjakan tambak orang lain.

Penambak ikan bandeng yang ada di kecamatan Tabunganen sebagian besar dikatakan sudah mengetahui dan memahami tentang akidah atau rukun iman. Dari sepuluh penambak ikan yang di wawancara terdapat satu penambak yang mengatakan bahwa rukun iman ada lima yaitu oleh bapak FD. Dari sembilan orang penambak yang mengetahui bahwasanya rukun iman ada enam, tetapi penyebutan susunannya yang berbeda-beda. Hanya bapak HDN yang benar menyebutkan susunan dari rukun iman tersebut yaitu iman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Kiamat serta Qada dan Qadar. ketika peneliti melakukan wawancara dengan Bapak HDN menyebutkan satu dalil yang ada didalam Alquran “kullun amana billahi wa malaikatihi wa kutubihi wa rusulih” maksudnya Semuanya beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya dan Rasul-rasul-Nya.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa ada sembilan penambak yang mampu menyebutkan susunan rukun iman tetapi belum bisa

menguraikan secara benar susunan rukun iman dan satu orang tidak mampu dalam menyebutkan jumlah rukun iman dengan benar. seperti Bapak AH dan NA menyebutkan bahwa rukun iman yaitu iman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Qada dan Qadar serta Hari kiamat. Bapak AH menyebutkan satu hadits yang pernah dipelajari beliau “an tu`mina billahi, wa malaa ikatihi, wa kutubihi, wa rusulih, wa yaumul aakhiri, wa tu`mina bilqodari khoirihi wa syarrihi minallahi ta`ala”. Maksud hadits yang dikatakan beliau yaitu hendaknya engkau beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari akhir dan hendaknya pula engkau beriman kepada kadar yang baik dan yang buruk dari Allah swt.

Bapak AX tidak hafal dengan susunan rukun iman tersebut dan hanya tahu tiga saja dari enam rukun iman, iman kepada Hari Akhir, Malaikat-Malaikat-Nya serta Qada dan Qadar. Bapak FD dari enam rukun iman hanya mengetahui satu saja yaitu iman kepada Allah. Bapak MHY menyebutkan bahwa rukun iman yaitu iman kepada Allah, Rasul-rasul-Nya, , Kitab-kitab-Nya, Malaikat-Malaikat-Nya, Qada dan Qadar serta Hari kiamat. Bapak SRW dan MHD menyebutkan bahwa rukun iman yaitu iman kepada Allah, Rasul-rasul-Nya, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Hari kiamat, Qada dan Qadar. Bapak AHM dan MZdari enam rukun iman hanya mengetahui lima saja yaitu iman kepada Allah, Rasul-rasul-Nya, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Qada dan Qadar.

a. Iman kepada Allah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal Pengetahuan tentang akidah mengenai rukun iman kepada Allah berdasarkan jawaban penambak ikan bandeng seluruh penambak yaitu bapak MHD Zaini³, AHM⁴, SRW⁵, AX⁶, MHD⁷, FD⁸, MHY⁹, NA¹⁰, AH¹¹, dan HDN¹² mengatakan bahwa iman kepada Allah itu meyakini bahwa Allah itu ada dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larang-Nya, sedangkan bapak FD, SRW dan bapak MHY mengatakan berupa sifat-sifat-Nya, Allah itu maha pengasih, penyayang, pemurah dan maha Adil. Bapak SRW, AX dan Arifin mengatakan bahwa Allah itu juga memiliki sifat berupa maha penolong, seperti bapak SRW mengatakan pernah mendapatkan musibah yang mana Allah lah yang menolong musibah itu yaitu musibah

³ Wawancara dengan MHD Zaini, Petambak Ikan Bandeng di Desa Tanggul Rejo 24 April 2019

⁴ Wawancara dengan AHM, Petambak Ikan Bandeng di Desa Kuala Lupak 23 April 2019

⁵ Wawancara dengan SRW, Petambak Ikan Bandeng di Desa Kuala Lupak 23 April 2019

⁶ Wawancara dengan AX, Petambak Ikan Bandeng di Desa Kuala Lupak 23 April 2019

⁷ Wawancara dengan MHD, Petambak Ikan Bandeng di Desa Kuala Lupak 23 April 2019

⁸ Wawancara dengan FD, Petambak Ikan Bandeng di Desa Kuala Lupak 23 April 2019

⁹ Wawancara dengan MHY, Petambak Ikan Bandeng di Desa Tanggul Rejo 24 April 2019

¹⁰ Wawancara dengan NA, Petambak Ikan Bandeng di Desa Tanngul Rejo 1 Mei 2019

¹¹ Wawancara dengan AH, Petambak Ikan Bandeng di Desa Tanngul Rejo 1 Mei 2019

¹² Wawancara dengan HDN, Petambak Ikan Bandeng di Desa Tanngul Rejo 7 Maret 2019

ketika menggunakan kapal dan ditabrak orang menggunakan kapal juga Alhamdulillah tidak apa-apa walaupun kapal beliau terbelah menjadi dua dan itu semua merupakan pertolongan dari Allah swt. Bapak Arifin pernah juga mendapatkan musibah yaitu pernah jatuh dari pintu tambak dan kayu ulin yang dibawahnya itu patah tetapi alhamdulillah tidak kenapa-napa karena Allah lah yang menolong. Dan bapak AX pernah kesulitan membiayai anak sekolah pondok pesantren berdo`a kepada Allah agar diberikan jalan keluar, alhamdulillah diberikan Allah jalan keluarnya, bisa membiayai anak sampai lulus dipondok pesantren.

b. Iman kepada Malaikat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal Pengetahuan tentang akidah mengenai rukun iman yaitu iman kepada Malaikat bahwasanya dari sepuluh penambang ikan bandeng yang peneliti wawancarai tentang iman kepada Malaikat hanya tujuh orang penambang saja yang mengetahui masalah menyakini bahwa Malaikat-malaikat Allah itu ada, yaitu bapak NA, AH, SRW, AHM, AX, MHY dan HDN, yang mana mereka mengatakan bahwa malaikat itu memiliki tugasnya masing-masing. Bapak SRW dan AHM mengatakan tugas malaikat itu ada yang menurunkan hujan, menyabut nyawa dan mencatat amal baik dan buruk, bapak MHY mengatakan tugas malaikat ialah mencatat amal baik dan buruk. Berbeda dengan bapak HDN mengatakan bahwa Malaikat itu termasuk makhluk yang ghaib jadi harus mengimani kepada sesuatu yang

ghaib. Sedangkan tiga orang lainnya mereka tidak mengetahui tentang iman kepada Malaikat yaitu bapak MHD Zaini, MHD dan FD.

c. Iman Kepada Kitab-kitab

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal Pengetahuan tentang akidah mengenai rukun iman yaitu iman kepada Kitab-kitab Allah, bahwasanya dari sepuluh penambah ikan bandeng yang peneliti wawancarai tentang iman kepada Kitab-kitab Allah mereka semuanya meyakini dengan kitab-kitab Allah, seperti kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud as, Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as, kitab Injil kepada Nabi Isa as, dan Alquran diturunkan kepada Nabi MHD saw. semuanya mengetahui masalah meyakini adanya Kitab-kitab dari Allah swt tersebut, yaitu bapak MHD Zaini, AHM, SRW, AX, MHD, FD, MHY, NA, AH, dan HDN. Tetapi hanya bapak HDN dan NA saja yang menyebutkan secara benar Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi-nabi-Nya. sedangkan bapak FD, AX dan MHD hanya mengetahui satu Kitab saja yaitu Alquran yang diturunkan kepada Nabi MHD saw. berbeda dengan bapak SRW dan AH, mereka mengetahui empat kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi-nabi-Nya hanya saja mereka masih tertukar dalam menyebutkan kitab yang diturunkan kepada Nabi siapa seharusnya diturunkan. Bapak SRW mengatakan yaitu Taurat diturunkan kepada Nabi Isa as, Injil kepada Nabi Musa as, Zabur kepada Nabi Daud as dan Alquran diturunkan kepada Nabi

MHD saw, bapak AH Nya yaitu Alquran kepada Nabi MHD saw, Zabur kepada Nabi Daud as, Injil kepada Nabi Musa as dan Taurat kepada Nabi Isa sedangkan bapak AHM mengetahui empat kitab dan beliau lupa satu kitab diturunkan kepada Nabi siapa beliau mengatakan Alquran diturunkan kepada Nabi MHD saw, Taurat kepada Nabi Musa as, Injil kepada Nabi Isa as dan Zabur tidak tahu. Bapak MHY mengetahui empat kitab, beliau lupa dua kitab diturunkan kepada nabi siapa beliau mengatakan Alquran kepada Nabi MHD saw, Taurat kepada Nabi Isa, Zabur dan Injil tidak tahu.

d. Iman kepada Rasul-rasul

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal Pengetahuan tentang akidah mengenai rukun iman yaitu iman kepada Rasul-rasul bahwasanya dari sepuluh penambah ikan bandeng yang peneliti wawancarai tentang iman kepada Rasul-rasul sembilan orang penambah saja yang mengetahui masalah menyakini adanya Rasul-rasul yaitu bapak NA, AH, SRW, MHD Zaini, MHD, AHM, AX, MHY dan HDN. Mereka meyakini bahwa Rasul itu adalah utusan Allah, dan satu orang penambah yang tidak mengetahui tentang iman kepada Rasul-rasul yaitu bapak FD. Sedangkan bapak HDN saja yang mengatakan iman kepada Rasul-rasul lebih rinci yaitu “Menyakini apa yang beliau ajarkan tu datang dari Allah Swt, pertama buhan Nabi-nabi dan Rasul-rasul membawa wahyu dari Allah Swt, tiada syak dan Ragu lagi itu, keyakinan yang nyata sudah, kita sebagai umat Islam tu meumpati apa yang diajarkan oleh Rasul-rasul itu dan kepada

Rasulullah itulah yang kita ingkut karna sebagai rasul penutup, bujur aja ajaran yang terdahulu tuh tapi dimasa Nabi-nabinya setelah datang Islam lalu sempurnalah yang terdahulu itu oleh nabi MHD saw”.

e. Iman kepada Hari kiamat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal Pengetahuan tentang akidah mengenai rukun iman yaitu iman kepada Hari kiamat bahwasanya dari sepuluh penambak ikan bandeng yang peneliti wawancarai tentang iman kepada Hari kiamat hanya tujuh orang penambak saja yang mengetahui masalah menyakini adanya Hari kiamat yaitu bapak NA, AH, SRW, AHM, MHD, MZdan HDN. Mereka meyakini bahwa hari kiamat itu benar-benar ada dan pasti akan terjadi, dan tiga orang lainnya mereka tidak mengetahui tentang iman kepada Hari kiamat yaitu bapak MHY, AX dan FD. Bapak HDN mengatakan bahwa iman kepada hari kiamat itu bukan hanya percaya bahwa hari kiamat itu benar-benar terjadi tetapi beliau mengatakan “bukti manusia bisa mati jadi disitu ada Hari kiamat, ada pembalasannya jika tidak ada Hari kiamat tidak bisa kita mati, jadi disitulah ditimbang amal baik dan buruknya seseorang, disanalah membuktikan hasil perkerjaan kita selama di dunia”.

f. Iman Kepada Kada dan Kadar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal Pengetahuan tentang akidah mengenai rukun iman yaitu iman kepada Kada dan Kadar bahwasanya dari sepuluh penambak ikan bandeng yang peneliti wawancarai

tentang iman kepada Qada dan Qadar hanya tujuh orang penambah saja yang mengetahui masalah menyakini adanya ketentuan dan ketetapan baik maupun buruk itu semua datangnya dari Allah swt yaitu bapak NA, AH, SRW, AHM, MHY, AX dan HDN. dan tiga orang penambah lainnya mereka tidak mengetahui tentang iman kepada Qada dan Qadar yaitu bapak MHD, MZ dan FD. Bapak NA mengatakan bahwa Kada dan Kadar itu semuanya datang dari Allah Swt, cuman kita lah yang menyadari supaya tidak menyalahkan kita terima saja. Misalkan Qadar buruk jangan disalahkan kita terima saja, misalkan bibit ikan matian itu Qadar buruk jadi jangan sampai meyalahkan Allah swt kita terima saja dengan ketentuannya. Sedangkan bapak HDN mengatakan dan mencontohkan Kada dan Kadarnya Allah swt Kada itu ketentuan Allah Swt yang belum terjadi misalnya Hari kiamat, Kadar ketentuan Allah Swt yang sudah terjadi misalnya hari ini mendapatkan rezeki sekian dititipkan oleh Allah Swt. contoh: hari rabu mendapatkan 500 ribu rupiah jadi ketika pergi bekerja dan benar mendapatkan 500 ribu rupiah itulah Qadar, namanya saja sudah ditentukan Allah, itu contoh pendeknya saja.

Penambah ikan bandeng yang peneliti wawancarai mereka mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut dari berbagai macam tempat yang pernah mereka pelajari diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bapak AHM mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di Pondok Pesantren Darussalam Martapura kitab yang dipelajari yaitu Tangga ibadah.
- 2) Bapak MHD mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di Sd (Sekolah Dasar).
- 3) Bapak AX mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau mendengar ceramah-ceramah di Televisi.
- 4) Bapak HDN mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di Majelis Ta`lim Guru Rusdi di Pasar lama Banjarmasin dan Guru Basuni di Desa Sungai telan Kecamatan Tabunganen, kitab yang dipelajari ialah Hidayatul Salikin.
- 5) Bapak MHY mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di SD (Sekolah Dasar) oleh Guru Zumiran dan di Majelis Ta`lim Guru Zuhdi Sungai Jingah Banjarmasin.
- 6) Bapak NA mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di Majelis Ta`lim di Martapura salah satunya Majelis Ta`lim Guru Wildan.
- 7) Bapak AH mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di SD (Sekolah Dasar) dengan Guru Sani.
- 8) Bapak SRW mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di Desa sendiri dengan Guru Suhaimi.

- 9) Bapak FD mendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut pada saat beliau belajar di SD (Sekolah Dasar).
- 10) Bapak MZmendapatkan pengetahuan tentang rukun iman tersebut beliau tidak pernah mempelajarinya.

Berdasarkan dari pengetahuan tentang rukun iman penambak ikan bandeng, yang mereka dapat rata-rata pernah mempelajarinya di waktu masih duduk di Sekolah dasar dan ada juga sebagian mereka yang mempelajarinya kembali di Majelis-majelis Ta`lim.

2. Pengamalan ibadah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Uraian mengenai pengamalan ibadah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dibagi menjadi enam bagian, yakni salat wajib lima waktu, salat sunah, puasa ramadhan, zakat, zakat harta dan membaca Alquran. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Salat wajib lima waktu

Para penambak ikan bandeng umumnya sudah balig dan berakal, karena itu mereka wajib melaksanakan salat wajib lima waktu, ternyata berdasarkan hasil penelitian sebagian besar penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala mereka melaksanakan salat wajib lima waktu . Hal ini dapat diketahui, dari sepuluh penambak

yang peneliti wawancarai Tujuh orang penambak yang mengakui selalu rutin melaksanakan salat wajib lima waktu yaitu bapak MHY, MHD Zaini, HDN, AH, AX, SRW dan AHM, dan tiga orang penambak yang jarang melaksanakan salat wajib lima waktu yaitu bapak FD.

Pengalaman ibadah salat wajib lima waktu dari tujuh orang penambak yang mana mereka mengatakan melaksanakan salat wajib lima waktu tersebut terkadang secara berjamaah maupun sendirian, terkadang salat dimasjid, dirumah dan di pondok tambak mereka masing-masing yaitu bapak MHD Zaini, MHY, HDN, AH, AX, SRW dan AHM. Sedangkan tiga orang penambak yang kadang-kadang saja melaksanakan salat wajib lima waktu salah satunya bapak NA mengatakan “merasa kotor karena banyak anjing, anjing itu hadas besar, makanya tidak enak turun naik pondok di tambak karena terinjak bekas jejak kaki anjing yang mana bekas kaki itu basah, karena diteras pondok tambak banyak anjingnya berkeliaran. Aku salat terkadang berjamaah terkadang sendirian, sudah di basuh pakai tanah tempat yang dinaiki anjing dan kaki ku yang terinjak, karena anjingnya banyak tempat tersebut dinaikinya kembali anjing itu anjing liar”. Sebab itulah bapak NA jarang melaksanakan salat wajib lima waktu. Adapun bapak MHD mengatakan “melaksanakan sembahyang lima waktu tapi bolong-bolong”. Maksud perkataan beliau melaksanakan salat lima waktu tetapi kadang-kadang saja. Dan bapak FD mengatakan “jarang aku sembahyang”. Maksud perkataan beliau terkadang saja melaksanakan

salat. Sebagai umat Islam kita diwajibkan melaksanakan salat wajib lima waktu didalam situasi dan kondisi apapun.

Pengamalan ibadah salat liwa waktu penambak ikan bandeng dapat dikemukakan bahwa sebagian besar penambak sudah mengamalkan ibadah salat wajib lima waktu dari sepuluh penambak, tujuh diantaranya selalu melaksanakan salat lima waktu terkadang berjamaah di Masjid maupun di rumah beserta keluarga mereka, dan ada juga yang salatnya terkadang sendirian dirumah dan tiga diantaranya jarang melaksanakan salat lima waktu karena faktor lingkungannya yang tidak mendukung dan karena sibuk dengan pekerjaan, mereka semua mengetahui bahwasanya salat itu wajib dilaksanakan, tetapi mereka masih ada saja yang meninggalkan salat tersebut.

b. Salat Sunah

Pengamalan ibadah salat sunah sebagian besar penambak ikan bandeng mengerjakannya namun sebagian mereka hanya kadang-kadang mengerjakannya dan kebanyakan dari mereka mengerjakan salat sunah Rawatib sebelum dan sesudah salat wajib dan sebagian juga ada yang mengerjakan salat-salat sunah lainnya seperti salat sunah tahajud, hajat, israq, duha dan tasbih. Seperti bapak MZ dan SRW selain mengerjakan salat sunah rawatib juga mengerjakan salat sunah Tahajud, Bapak MZ mengatakan “melaksanakan salat sunah habis magrib ja dua rakaat

setelah magrib, tahajud ya jua kalo waktunya ada munya terbangun, kalo di tambak itu pasti terbangun jadi ditambak biasanya menggawi itu. Karna meumpati sunah rasul, malam selasa lwan jum`at salat sunah hajat dan taubat, malam selasa dimajelis malam jum`at di masjid”. Maksud perkataan beliau biasanya salat sunah setelah salat fardhu magrib, melaksanakan salat tahajud misalkan waktunya ada dan apabila terbangun dari tidur, ditambak pasti bangun malam dan mengerjakan salat tahajud dikarenakan mengikuti sunah Rasulullah saw. sedangkan malam selasa salat taubat dimajelis dan malam jum`at salat sunah taubat di masjid. Dan bapak SRW mengatakan “melaksanakan salat sunah sesudah magrib, isya kadang-kadang, tahajud jua munya kadada kesibukan.” Maksud perkataan beliau melaksanakan salat sunah setelah magrib terkadang sesudah isya juga mengerjakan dan salat tahajud misalkan tidak ada kesibukan.

Sedangkan bapak MHY dan HDN. Mereka tidak hanya mengerjakan salat sunah rawatib sebelum dan sesudah salat fardhu tetapi mereka mengerjakan juga salat sunah hajat dan taubat. MHY mengatakan “melaksanakan salat sesudah dan sebelum salat fardhu, dan salat sunah hajat, taubat setiap malam jum`at di masjid. Setiap salat fardhu ada kekurangan jadi salat sunah sebelum dan sesudah salat fardhu lah yang menambal kekurangannya”. Dan bapak HDN mengatakan “menggawi kalo ada waktunya yang pina lapang, salat sunah rawatib, duha, hajat, dan

taubat. Didalam riwayat salat sunah itu penambal, jadi salat lima waktu itu pokok (modal) pejabat apapun presiden, masyarakat miskin , kaya semuanya tetap lima waktu dan jumlahnya tujuh belas rakaat kalo handak labih gawi sunahnya, karena salat sunah itu penambal salat yang wajib apabila terdapat kekurangan. Lawan jua munya handak tinggi martabat banyaki salat sunahnya dan fardhu lebih ditingkatkan lagi dan salat sunahnya ditambah lagi”. Maksud perkataan beliau melaksanakan jika ada waktu kosong yaitu salat sunah rawatib, duha, hajat dan taubat. Di dalam riwayat salat sunah itu penambal, jadi salat lima waktu itu pokok (modal) pejabat apapun, presiden, masyarakat miskin dan kaya semuanya tetap lima waktu dan jumlahnya tujuh belas rakaat misalkan hendak lebih laksanakan salat sunahnya, karena salat sunah itu penambal salat yang wajib apabila terdapat kekurangan. Misalkan hendak tinggi derajat perbanyak salat sunah, salat fardhunya lebih ditingkatkan lagi dan salat sunahnya ditambah lagi.

Adapun bapak AHM tidak hanya mengerjakan salat sunah rawatib sebelum dan sesudah salat fardhu tetapi mengerjakan salat sunah israq dan duha, bapak AHM mengatakan “melaksanakan diantaranya salat sunah israq, duha, qabliyah jum`at, ashar, zuhur, ba`beliauh jum`at, ashar dan zuhur, alasan menggawi sembahyang sunah karena mengikuti sunahnya nabi, barangsiapa mengerjakan sunah nabi maka dicatat kebaikan, ditinggikan derajat dan mendapat pahala.”

Pengamalan ibadah salat sunah penambak ikan bandeng dapat dikemukakan bahwa seluruh penambak sebagian besar sudah mengamalkan ibadah salat sunah dari sepuluh penambak, semuanya melaksanakan salat sunah, salat sunah yang mereka kerjakan bermacam-macam namun yang paling banyak ialah salat sunah rawatib yaitu sebelum dan sesudah salat fardhu namun sebagian ada yang mengerjakan salat sunah hajat, taubat dan salat tahajud jika mereka tidak ada kesibukan. Mereka juga mengetahui bahwasanya mengamalkan salat sunah itu akan ditinggikan derajatnya, penambak salat-salat fardhu yang terdapat kekurangan dan mendapat pahala karena telah mengikuti sunahnya Nabi MHD saw.

c. Puasa Ramadhan

Pengamalan ibadah puasa ramadhan dari sepuluh penambak ikan bandeng berdasarkan hasil wawancara lima penambak diantaranya mengerjakan puasa dibulan ramadhan satu bulan penuh yaitu bapak MHY, HDN, MHD, AX dan AHM. Sedangkan lima orang penambak lainnya mengerjakan puasa dibulan ramadhan akan tetapi puasanya bolong-bolong yaitu bapak MHD Zaini, SRW, FD, NA dan AH, mereka tahu bahwasanya meninggalkan puasa ramadhan itu berdosa dan tetapi hanya dua orang penambak saja yang membayar puasa yang ditinggalakannya dibulan lainnya yaitu bapak MZ dan AH. Dan tiga orang penambak yang tidak membayar sama sekali puasanya yaitu bapak SRW, NA dan FD, padahal

mereka tidak dalam udzur puasa tetapi mereka masih saja meninggalkan puasa ketika peneliti bertanya apakah bapak merasa berdosa meninggalkan puasa penambah pun menjawab merasa berdosa. Salah satunya bapak NA mengatakan “kada kawa jua sebulan penuh, karena begawi pang, merasa bedosa pang munya kada puasa, kada dibayari dibulan-bulan-bulan lain.” Maksud perkataan beliau tidak bisa puasa ramadhan satu bulan penuh karena pekerjaan, dibulan lain puasanya tidak dibayar dan merasa berdosa.

Seluruh penambah sudah mengetahui bahwasanya puasa ramadhan itu wajib dilaksanakan bila melaksanakannya mendapat pahala dan bila ditinggalkan mendapat dosa tetapi masih ada saja sebagian penambah yang tidak berpuasa. Penambah juga tahu bahwa apa-apa saja yang membolehkan untuk tidak berpuasa seperti sakit, musafir, dan haid bagi perempuan. Dan sebagian penambah tetap mengerjakan puasa walaupun sedang bekerja seperti bapak HDN beliau mengatakan “umat Islam dipinta puasa satu bulan penuh satu bulan aja yang puasa, sebelas bulan yang kada, jadi kita sebagai umat Islam harus bersungguh-sungguh menjalankan. Misalkan lagi ditambah bekerja tetap puasa walaupun uyuh kayapa, karena begawinya kadada dipaksa atau terikat jam jadi tergantung kita menetapkannya jam sekian-sekian.” Maksud perkataan beliau umat Islam diminta untuk berpuasa ramadhan satu bulan penuh, satu bulan saja dari dua belas bulan. Sebelas bulannya tidak. Jadi kita sebagai umat Islam harus bersungguh-sungguh menjalankannya. Misalkan bekerja ditambah

tetap puasa walaupun kelelahan, karena bekerjanya tidak ada dipaksa atau terkait oleh jam tergantung kita menetapkan jamnya kapan mau bekerja.

Pengamatan ibadah puasa ramadhan penambak ikan bandeng dapat dikemukakan bahwa sebagian besar penambak sudah mengamalkan puasa ramadhan dan sebagian kecil belum secara penuh mengamalkannya dari sepuluh penambak ada lima penambak yang melaksanakan puasa ramadhan satu bulan penuh sedangkan lima penambak yang lain melaksanakan puasa namun tidak satu bulan penuh karena berbagai macam faktor salah satunya ialah faktor pekerjaan dan sakit. Dari lima penambak yang tidak melaksanakan puasa satu bulan penuh hanya tiga orang saja yang membayar puasanya dibulan lain sedangkan dua orang lainnya tidak membayar puasanya dibulan lain dan mereka pun sadar bahwa tidak melaksanakan puasa itu berdosa karena telah melanggar perintah Allah Swt.

d. Zakat fitrah

Pengamatan ibadah zakat fitrah dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui sepuluh penambak yang dijadikan sampel, seluruh penambak ikan bandeng membayar zakat fitrah dibulan ramadhan dan mereka mengeluarkan zakat tersebut kepada golongan-golongan yang berhak menerimanya, karena penambak mengetahui bahwa membayar zakat fitrah itu diwajibkan oleh Allah swt bagi seluruh orang Islam yang mampu mengeluarkannya. Seluruh penambak mereka membayar zakat

fitriah tersebut keberbagai golongan-golongan yang berhak menerima zakat yang berbeda-beda, bapak AX biasanya membayar zakat fitrah ke Majelis Taklim dan keamil Zakat, begitu juga bapak AH biasanya membayar zakat fitrah keamil zakat, Masjid dan panti jompo. Berbeda dengan bapak MHD, AHM dan SRW mereka biasanya membayar Zakat fitrah ke fakir miskin dan orang yang tidak mampu. Berbeda lagi dengan bapak FD, MZ dan NA mereka biasanya membayar zakat fitrah kepada Guru-guru agama dan kepada anak yatim.

Sedangkan sebagian penambak beralasan mengeluarkan zakat fitrah tersebut sebagai pembersih puasa ramadhan yang telah dikerjakan, yaitu bapak HDN, MZ dan AH mengatakan “zakat fitrah tersebut pembersih pada puasa ramadhan sebelumnya”.

Pengamatan ibadah zakat fitrah penambak ikan bandeng dapat dikemukakan bahwa dari sepuluh penambak seluruhnya mengeluarkan zakat fitrah tersebut karena penambak mengetahui bahwasanya mengeluarkan zakat fitrah itu diwajibkan bagi umat muslim yang mampu lagi baliq dan berakal. Penambak juga meyakini bahwasanya dengan mengeluarkan zakat fitrah sebagai pembersih puasa ramadhan apabila terdapat kekurangan dalam ibadah puasanya, penambak biasanya mengeluarkan zakat fitrah kepada orang yang berhak menerima zakat fitrah tersebut mulai dari orang miskin, guru-guru agama dan orang-orang yang

berhak menerima zakat fitrah lainnya dari delapan golongan yang wajib menerimanya.

e. Zakat Harta

Pengamalan ibadah zakat Harta dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui dari sepuluh penambak ikan bandeng sebagian penambak saja yang mengeluarkan zakat harta, enam orang penambak mengeluarkan zakat harta, harta yang dikeluarkan penambak ialah harta dari hasil pertanian padi yaitu bapak MHY, HDN, FD, NA dan AH, dan satu penambak yang mengeluarkan zakat harta berupa uang dari hasil panen ikan bandeng yaitu bapak SRW. dan empat penambak yang lainnya tidak mengeluarkan karena hartanya belum sampai nisabnya dan belum memenuhi syaratnya yaitu bapak MHD Zaini, MHD, AX dan AHM.

Seluruh penambak tahu bahwasanya mengeluarkan zakat harta itu wajib bagi yang memenuhi syarat-syaratnya atau yang sudah sampai nisabnya akan tetapi tidak semua penambak sudah memenuhi syarat mengeluarkan zakat harta. Bapak HDN mengatakan “mengeluarkan jakat banih sampai ja tiap tahun. Misalkan dari hasil panen ikan bandeng itu kada kawa dikatakan zakat harta sebab yang pertama nisabnya belum sampai dan hasilnya kada terjangkau (kada menentu).” Maksud perkataan beliau mengeluarkan zakat harta yaitu dari hasil panen padi tiap tahunnya. Misalkan dari hasil ikan bandeng tidak bisa dikatakan zakat harta sebab yang pertama nisabnya belum sampai karena hasilnya terjangkau atau

tidak menentu. Bapak HDN berpendapat bahwa hasil dari panen ikan bandeng belum bisa dizakatkan karena hasilnya terkadang tidak menentu dan belum cukup nisabnya. Berbeda dengan bapak SRW yang mengeluarkan zakat berupa hasil dari panen ikan bandeng beliau mengatakan “kadang-kadang mengeluarkan munya banyak berazaki mengeluarkan berupa duit, mengeluarkan jua zakat banih dan zakat hasil panen ikan bandeng”. Maksud perkataan beliau terkadang mengeluarkan misalkan banyak memiliki rezeki yaitu berupa uang, hasil panen padi dan hasil panen tambak ikan bandeng. Hal ini dapat diketahui bahwa terkadang hasil dari panen ikan bandeng bapak SRW sudah mencukupi nisab untuk dizakatkan.

Pengamalan ibadah zakat harta penambak ikan bandeng dapat dikemukakan bahwa dari sepuluh penambak hanya sebagian kecil saja yang mengeluarkan zakat harta tersebut karena tidak semua penambak mencukupi syarat untuk mengeluarkan zakat harta, kebanyakan Penambak biasanya mengeluarkan zakat harta berupa hasil panen berupa padi dan ada sebagian dari hasil panen ikan bandeng apabila mencukupi syarat-syaratnya, dan penambak biasanya mengeluarkan zakat harta tersebut kepada keluarga dan guru-guru agama yang ada disekitar kampung mereka. Karena zakat harta itu wajib bagi orang yang telah mencukupi syarat untuk mengeluarkannya, orang yang mengeluarkan zakat harta, harta yang mereka miliki itu tidak akan berkurang pasti akan digantikan yang

lebih banyak lagi oleh Allah swt, karena disebagian harta kita ada harta-harta orang lain yang membutuhkan.

f. Membaca Alquran

Pengamalan ibadah membaca alquran dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui sepuluh penambak ikan bandeng yang peneliti wawancarai sebagian besar penambak ikan bandeng bisa membaca alquran delapan penambak yang bisa membaca alquran yaitu bapak HDN, MHY, MHD Zaini, AH, NA, AHM, FD dan SRW. Dan yang tidak bisa mengaji yaitu Bapak AX dan MHD.

Delapan orang penambak yang bisa membaca alquran dari segi pengamalan mereka berbeda-beda, ada yang satu kali dalam seminggu yang membaca alquran itupun hanya surah yasin dan almulk saja yang mereka baca, karena mereka mengatakan bahwa surah yasin dan almulk itu surah yang ada didalam alquran yaitu bapak HDN, MZ dan NA, dikarenakan mereka beralasan sibuk dengan pekerjaan. Dan dalam seminggu dua sampai tiga kali membaca alquran itupun yang dibaca surah yasin dan juz amma yaitu bapak AH dan SRW. Dan yang membaca alquran yang hanya membaca surah yasin dan almulk tiap hari yaitu bapak MHY.

Sedangkan yang membaca alquran satu minggu tiga sampai empat kali yaitu bapak AHM beliau mengatakan “tiga sampai empat kali biasanya dalam seminggu membaca alquran karena sambil melajari

kekanakan yang belajar ngaji dirumah”. Maksud perkataan beliau biasanya dalam satu minggu tiga sampai empat kali membaca alquran, sambil mengajar anak-anak dirumah belajar membaca alquran. Dan dua orang penambak yang tidak bisa membaca alquran dikarenakan sejak kecil kurang diperhatikan orang tua mereka dalam belajar membaca alquran.

Pengamalan ibadah membaca alquran penambak ikan bandeng dapat dikemukakan bahwa pengamalan ibadah membaca alquran mereka sebagian besar dari sepuluh penambak mayoritas dari mereka bisa membaca alquran dan sebagian besar sudah mengamalkannya, seperti peneliti wawancarai satu minggu berapa kali membaca alquran dari jawaban penambak ada yang satu kali saja dalam satu minggu dan ada yang dua tiga kali bahkan ada yang empat kali membaca alquran dalam satu minggu, namun kebanyakan penambak hanya membaca surah yasin dan al-mulk saja, penambak mengatakan bahwa surah yasin dan al-mulk itu bagian dari surah-surah yang ada didalam alquran.

Penambak ikan bandeng yang peneliti wawancarai penambak mendapatkan pengetahuan ilmu agama dari berbagai macam tempat yang pernah mereka pelajari diataranya sebagai berikut:

- 1) Bapak AHM mendapatkan pengetahuan ilmu agama di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, di Majelis Ta`lim ustadz Busrani kitab yang dipelajari yaitu Tangga ibadah.

- 2) Bapak MHD mendapatkan pengetahuan ilmu agama di Majelis Guru Sugiannor (Guru Bangil) bertempat di Desa Kuala Lupak.
- 3) Bapak AX mendapatkan pengetahuan ilmu agama di Majelis Ta`lim bahasyim basirih.
- 4) Bapak HDN mendapatkan pengetahuan ilmu agama di Majelis Ta`lim Guru Rusdi di Pasar lama Banjarmasin dan Guru Basuni di Desa Sungai telan Kecamatan Tabunganen, kitab yang dipelajari ialah Hidayatul Salikin.
- 5) Bapak MHY mendapatkan pengetahuan ilmu agama di Majelis Ta`lim Guru Zuhdiannor di Sungai jingah Banjarmasin dan Guru Bahtani di Kecamatan Aluh-aluh. Kitab yang dipelajari ialah Ihya ulumuddin salah satunya.
- 6) Bapak NA mendapatkan pengetahuan ilmu agama belajar di pondok Pesantren Darussalam dan di Majelis Ta`lim yang ada di Martapura salah satunya Majelis Ta`lim Guru Wildan.
- 7) Bapak AH mendapatkan pengetahuan tentang ilmu agama di tempat Guru Muin di Desa Tabunganen Pemurus selama sepuluh tahun.
- 8) Bapak SRW mendapatkan pengetahuan ilmu agama di Desa Kuala Lupak dengan Guru Suhaimi.
- 9) Bapak FD mendapatkan pengetahuan ilmu agama di Majelis Ta`lim Hasyim Bahasyim oleh Habib Hasyim Bahasyim.

10) Bapak MZmendapatkan pengetahuan ilmu agama di Majelis Ta`lim Guru Basuni di Desa Sungai telan Kecamatan Tabunganen.

Berdasarkan dari pengetahuan tentang rukun iman penambak ikan bandeng yang mereka dapat, mayoritas mereka mendapatkannya di Majelis Ta`lim penambak masing-masing.

3. Akhlak Penambak Ikan Bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Akhlak yang dimaksud dalam penyajian data ini adalah perilaku atau perbuatan para penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang di jadikan sampel dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Uraian mengenai Akhlak penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dibagi menjadi empat bagian, yakni Syukur, Sabar, Jujur dan Amanah. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Syukur

Akhlak penambak ikan bandeng dalam bersyukur dari sepuluh sampel yang peneliti wawancarai seluruh penambak ikan bandeng mengatakan bersyukur dalam kehidupan sehari-hari mereka, mulai dari diberikan kesehatan, mendapatkan rezeki dan lain sebagainya. Dan dari sepuluh penambak yang dijadikan sampel cara bersyukur mereka ada yang bersyukur dengan hati yaitu menyadari sepenuhnya bahwa nikmat

yang diperoleh, baik besar maupun kecil, banyak maupun sedikit semata-mata karena anugrah dan kemurahan Allah swt. dan bersyukur dengan lisan yaitu ketika hati seseorang yakin bahwa segala nikmat yang ia peroleh bersumber dari Allah, maka seponatan ia mengucapkan Alhamdulillah.

Lima orang penambah yang mengatakan bersyukur dengan hati yaitu bapak FD “bersyukur gawian ada, razaki, syukur sehat badan dan kada berazaki syukur jua.” Maksud perkataan beliau bersyukur, karena punya pekerjaan dan rezeki, Misalkan tidak dapat rezeki tetap bersyukur dan bersyukur dengan disehatkannya badan. SRW “bersyukur adanya disehatkan dibari razaki makanan dan minuman”. MZ “bersyukur karena diberikan Tuhan nafas, sehat dan rezeki walaupun sedikit asal ada”. AH “makan dan minum harus bersyukur kepada Allah, alhamdulillah merasakan Tuhan membari rezeki, bersyukur karena ada zat-Nya. barangsiapa bersyukur jer tuhan ku tambah nikmatmu. Suatu yang terjadi kita rasakan kita baersyukur, misal hasil panen tambak melimpah.” dan AHM “bersyukur mendapat nikmat bisa makan dan minum. Yang paling aku syukuri banar ialah adanya nabi MHD saw, jika kadada nabi kada tahu aku lawan Allah ta’ala.” Maksud perkataan beliau bersyukur karena mendapat nikmat bisa makan dan minum, yang paling disyukuri ialah adanya Nabi MHD saw, jika tidak ada nabi kita tidak tahu dengan Allah swt.

Sedangkan lima orang penambah lainnya yang mengatakan bersyukur dengan lisan yaitu bapak MHD “bersyukur maulah kada bersyukur, banyak kah kada kah kulihan begawi tetap bersyukur cara bersyukurnyanya karna ada kenikmatan kulih berapa kah kawa ditukarakan kebaras, kawa makan. Syukur alhamdulillah aku dpat rezeki hari ini kawa nukar baras dan kawa makan”. Maksud perkataan beliau bersyukur, banyak atau sedikit dapat hasil bekerja tetap bersyukur cara bersyukurnyanya karena ada kenikmatan dapat berapakah dari hasil bekerja bisa dibelikan untuk beras dan bisa makan. NA “bersyukur dapat rezeki banyak kulihan begawi, parut kanyang syukur Alhamdulillah.” Maksud perkataan beliau bersyukur mendapatkan rezeki banyak dapat hasil bekerja dan perut kenyang syukur alhamdulillah. MHY “pasti bersyukurlah tiap hari, tiap detik, tiap waktu bersyukur kita nih *la haula wala kuwwata illa billah* pasti aja bersyukur bersyukur jua bisi anak bini, batang tubuh sehat dan cukup”. Maksud perkataan beliau pasti bersyukur tiap hari, tiap detik dan tiap waktu. *la haula wala kuwwata illa billah* pasti saja bersyukur jua bisi anak, istri, kecukupan dan badan yang sehat. AX “bersyukur alhamdulillah diberi kesehatan, pernah menabas parang tekipai alhamdulillah kada kana awak”. Maksud perkataan beliau bersyukur alhamdulillah diberi kesehatan, pernah kejadian yang meolah aku bersyukur yaitu ketika memotong rumput menggunakan parang dan

terpelanting parang itu alhamdulillah tidak terkena badan. Dan HDN “harus bersyukur (mengucapkan alhamdulillah)”.

Akhlak penambak ikan bandeng dalam bersyukur dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka sudah bagus dari sepuluh penambak seluruhnya bersyukur kepada Allah swt dalam keseharian mereka, bersyukur dengan hati maupun dengan lisan. mulai dari diberinya rezeki, kesehatan badan, diberikannya pekerjaan dan mengucapkan “Alhamdulillah”. Bahkan sebagian dari penambak tetap bersyukur walaupun dalam keseharian mereka tidak mendapatkan rezeki seperti tidak mendapatkan hasil dalam pekerjaan.

b. Sabar

Akhlak penambak ikan bandeng dalam bersabar dari sepuluh sampel yang peneliti wawancarai seluruh penambak ikan bandeng mengatakan bersabar dalam kehidupan sehari-hari mereka atas ketentuan dan ketetapan Allah Swt mulai dari mendapatkan musibah dan cobaan lain sebagainya.

Sepuluh penambak ikan bandeng sebagian besar mereka mengatakan bersabar atas musibah dan ujian yang mereka alami yaitu bapak NA “sabar tarusai, pernah dibukai orang tambaknya sabarai, tambak diganggu orang dicuntani orang isinya.” Maksud perkataan beliau selalu bersabar pernah tambak dibuka orang diambil isinya seperti udang sabarai. AHM “sabar munya dapat musibah kadada mengeluh

bahwasanya musibah itu dari Allah Swt. Pernah jua jebol tanggul tambaknya ikan keluaran banyu karing ikannya matian, sabarai lagi han”. Maksud perkataan beliau bersabar, seperti dapat musibah tidak mengeluh bahwasanya musibah itu semuanya datang dari Allah swt. Pernah jua jebol tanggul tambak ikan dan ikannya keluaran sabarai. AX “begawi kadada kulihan sabar, anak mulai satu hari sampai sembilan bulan garing haja bersabarai ujian dari Allah Swt, alhamdulillah kawa haja baik ya sampai wahini sampai inya kuliah wahini di Alfalah lulusan Alfalah”. Maksud perkataan misalkan beliau bekerja tidakdapat hasil bersabar dan juga anak saya mulai dilahirkan sampai umur sembilan bulan sakit bersabarai karena itu ujian dari Allah swt, alhamdulillah bisa sembuh sampai sekarang, dan sekarang kuliah di STAI Al-falah Banjarbaru. SRW “bersabar, ingat lawan pencipta, membaca shalawat, berzikir. tambak jebol iwaknya lapisan, sabar aja melihat kayatu”. Maksud perkataan beliau bersabar dengan ingat kepada pencipta dan membaca shalawat kepada Nabi MHD saw. kejadian yang membuat aku bersabar tanggul tambak jebol ikannya keluaran bersabarai melihat yang seperti itu. FD “sabar tambak dibuka orang menabas kena tangan sabarai.” Maksud perkataan beliau bersabar seperti tambak dibuka orang diambil udangnya dan ketika membersihkan pohon-pohon kecil ditambak lengan terkena parang bersabarai. Dan MHY “bersabar misalkan ada duit alhamdulillah munya kadada sabar. Kejadian yang meolah sabar

ditambak rancak banar pintu bocor kehilangan jala sabar”. Maksud perkataan beliau bersabar misalkan punya uang alhamdulillah tapi misalkan tidak ada bersabarai. Kejadian yang membuat sabar ditambak sering sekali pintu tambak bocor dan pernah kehilangan jala bersabarai.

Sebagian kecil penambak bersabar misalkan tidak mendapat rezeki dalam bekerja yaitu bapak MHD “sabar tambak dibuka orang menabas kena tangan sabarai”. Maksud perkataan beliau bersabar seperti tambak dibuka orang diambil udangnya dan ketika membersihkan pohon-pohon kecil ditambak lengan terkena parang bersabarai. Dan Muhammad Zaini “alhamdulillah bersabar jauh lebih bersabar rezeki dari tuhan di syukuri misalkan rezeki mayu kah kada kah tetap sabarai”. Maksud perkataan beliau alhamdulillah bersabar jauh lebih bersabar misalkan diberi allah swt rezeki disyukuri cukup atau tidaknya tetaplah bersyukur.

Akhlak penambak ikan bandeng dalam bersabar dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka sudah bagus dari sepuluh penambak selurunya bersabar kepada Allah swt dalam keseharian mereka mulai dari mendapatkan musibah maupun tidak mengeluh, dan tidak mendapatkan hasil dalam pekerjaan. Dan sebagian besar mereka bersabar ketika tanggul tambak ikan bandeng mereka jebol dan ikannya keluaran.

c. Jujur

Akhlak penambak ikan bandeng dalam jujur dari sepuluh sampel yang peneliti wawancarai seluruh penambak ikan bandeng mengatakan

berusaha jujur dalam kehidupan sehari-hari mereka mulai dari bergaul dengan teman dan dalam jual beli. Dan sebagian penambak mengatakan bahwa mereka malah menjadi korban ketidak jujuran orang lain dalam pekerjaan yaitu mengenai kesepakatan yang sudah dibicarakan sebelumnya.

sepuluh penambak yang mengatakan berusaha jujur enam penambak yang malah menjadi korban ketidak jujuran orang lain yaitu bapak AH “jujur kepada manusia pernah diculasi ada perbatasan tanah dengan orang lain ini ampun kita itu ampun orang yang ampun orang keawadah kita tanah ku malah yang dikakatnya, ampun kita tuh hanya titipan kita kembalikan kepada Allah, karna yakin pasti ada imbalannya”. Maksud perkataan beliau berusaha jujur, malah aku yang pernah dicurangi orang perbatasan tanah dengan ku dengan orang tanah aku diambilnya padahal sudah ada pembatasnya. Karena ampun kita tuh hanya titipan dari Allah swt dan kita kembalikan lagi kepada Allah swt. FD “jujur dalam jual beli membuka tambak dapat seini bepadah seini, dapat sepuluh kilo bepadah sepuluh kilo. Pernah diculasi bagian dari hasil panen ikan bandeng harusnya sekian dan dibari sekian misalkan satu juta dibayari lima ratus ribu.”Maksud perkataan beliau jujur dalam jual beli ditambak, misalkan dapat sekian bepadah sekian kepada ampun tambak misalkan dapat sepuluh kilo udang bepadah sepuluh kilo kepada pemilik tambak. Dan pernah dicurangi pemilik tambak dari pembagian

hasil panen ikan bandeng harusnya satu juta tetapi dibayar lima ratus ribu saja. SRW “jujur misalkan orang betakun harga undang berapa sambat yang sebujuhnya tetapi pernah diculasi bibit ikan bandeng sekian harganya pas datang harga belarang bibit bekurang”. Maksud perkataan beliau jujur misalkan orang bertanya harga udang berapa dijawab yang sebenarnya. Pernah juga dicurangi bibit ikan bandeng sekian harganya setelah datang harganya jadi mahal dan bibitnya berkurang. NA “jujur ja, tetapi diculasi rancak dari segi timbangan harganya sekehendak orang haja”. Maksud perkataan beliau berusaha jujur misalkan dicurangi orang sering dari segi timbangan dan harga sekehendak orang. MHD “jujur ja, dibunguli orang rancak dalam gawian misalkan ada upahan enam puluh ribu dibari orang tiga puluh ribu”. Maksud perkataan beliau jujur aku, misalkan dicurangi sering dalam pekerjaan misalkan ada upahan enam puluh ribu diberi orang tiga puluh ribu saja. Dan AHM “jujur alhamdulillah, dalam jual beli kada menipu, misalkan menjual beras selitar takarannya satu litar jua, misalkan nukar minyak kendaraan orang meangsul dalam jual beli kebanyakan atau belabihan dibulikan labihannya tuh pernah jua dibunguli orang nukar baju bepadah bagus bajunya sekalinya rabbit”. Maksud perkataan beliau alhamdulillah jujur, dalam jual beli tidak menipu misalkan menjual beras satu liter takarannya harus satu liter juga, misalkan membeli minya bensin dan penjualnya mengembalikan berlebih maka yang berlebih itu dikembalikan dan

pernah juga membeli membeli baju si penjual bilangny bagus bajunya setelah sampai rumah ternyata bajunya ada sobeknya.

Sedangkan dua orang penambak yang mengatakan berusaha jujur tetapi terkadang dalam bercanda dengan teman biasanya tidak jujur tetapi dalam masalah serius mereka mengatakan berusaha jujur yaitu bapak MZ“berusaha jujur, munya begayaan lawan kawan bisa ai kada jujurnya ya namanya begayaan, munya masalah serius alhamdulillah jujur tarus”. Maksud perkataan beliau berusaha jujur, misalkan bercanda sama teman terkadang tidak jujur namanya saja kan bercanda, tetapi masalah serius alhamdulillah jujur tarus. Dan HDN “berusaha jujur, munya begayaan lawan kawan bisa ai kada jujurnya ya namanya begayaan, munya masalah serius alhamdulillah jujur tarus.” Maksud perkataan beliau berusaha jujur, misalkan bercanda sama teman terkadang tidak jujur namanya saja kan bercanda, tetapi masalah serius alhamdulillah jujur tarus.

Akhlak penambak ikan bandeng dalam jujur dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka cukup bagus dari sepuluh penambak seluruhnya mengaku berusaha untuk jujur dalam keseharian mereka mulai dari bergaul dengan teman dan jual beli. Dan sebagian penambak mengatakan bahwa mereka malah menjadi korban penipuan dalam pekerjaan.

d. Amanah

Akhlak penambak ikan bandeng dalam amanah dari sepuluh sampel yang peneliti wawancarai seluruh penambak ikan bandeng mengatakan menjaga amanah dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, mereka berusaha menjaga kepercayaan yang telah dititipkan dan bertanggung jawab dengan apa yang telah dititipkan kepada mereka. Sepuluh penambak yang mengatakan bahwa menjaga amanah, ada yang menjaga amanah dengan cara menjaga kepercayaan yang telah diberikan dan ada yang amanah dengan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Lima orang penambak yang mengatakan amanah dengan menjaga kepercayaan yaitu AHM “amanah aku, pernah dititipi duit tiga belas juta dan kembalikan dengan yang sama tiga belas juta itu duit majelis yang dijaga”. Maksud perkataan beliau berusaha menjaga amanah seperti diberi amanah oleh Majelis ta`lim dititipi uang tiga belas juta kembalikan dengan jumlah yang sama pula. AX “amanah aku dengan menjaga kepercayaan dapat kepercayaan itu mudah menjaga kepercayaan itu ngalih munya kada menjaga kepercayaan kada lawas diampih orang, tujuh tahun sudah menjaga akan tambak nih.” Maksud perkataan beliau berusaha amanah dengan menjaga kepercayaan, dapat kepercayaan itu mudah tapi menjaga kepercayaan itu sulit, misalkan tidak menjaga kepercayaan tidak lama maka akan diberhentikan pemilik tambak dan

selama tujuh tahun sudah mendapat kepercayaan menjaga tambak ikan bandeng dan masih dipercaya. HDN “amanah dengan menjaga titipan harta dan anak. Dan sambil bersyukur misalkan bersyukur banyak harta disedekahkan, kada mulut haja yang bicara syukur tapi bukti. Lawan jua bertanggung jawab misalkan ampun urang banyak harus bertanggung jawab misalkan dalam segala hal lah”. Maksud perkataan beliau berusaha amanah dengan menjaga titipan harta dan anak dari Allah swt dan sambil bersyukur misalkan banyak harta yang diberikan-Nya sambil besedekah. Tidak hanya mulut saja yang berbicara tetapi disertai dengan bukti dan juga bertanggung jawab misalkan punya orang banyak dalam segala keadaan. FD “amanah dengan menjaga kepercayaan dan bertanggung jawab misalkan ditambah ada yang rusak baiki contoh pintu tambak rusak baiki tapi membaikinya pakai duit sorangan menggawi sorangan jua duit tadi kada digantii ampunnya”. Maksud perkataan beliau berusaha amanah dengan menjaga kepercayaan dan bertanggung jawab misalkan ditambah ada yang rusak diperbaiki contoh pintu tambak rusak memperbaikinya dengan uang sendiri dan mengerjakan sendiri dan uang tadi tidak diganti oleh pemiliknya. Dan AH “amanah menjaga memelihara segala keluarga harta berupa rumah kita jaga, misalkan bisi harta amanah itu, misalkan kita gunakan untuk apa contoh tambak, sawah dan lain-lain itu amanah kita gunakan untuk apa misalakan gesan kebaikan beibadah menyumbang bewaaf dimasjid dan besedekah kepada

anak yatim harta berlebih kita gunakan kesitu”. Maksud perkataan beliau berusaha menjaga amanah dengan memelihara segala keluarga dan harta berupa rumah kita jaga karena harta itu amanah dari Allah swt misalkan kita memiliki tambak, sawah dan lain sebagainya gunakan untuk kebaikan misalkan memiliki harta berlebih sebagian untuk disumbangkan berwaqaf dimasjid dan kepada anak yatim.

Sedangkan tiga orang penambak mengatakan amanah dengan bertanggung jawab yaitu bapak MHD “amanah aku, dalam menjaga bidang usaha misalkan ada tambak miris ditambahi menjaga amanah urang lawan jua bertanggung jawab”. Maksud perkataan beliau berusaha menjaga amanah pemilik tambak sepeti menjaga bidang usaha tambak ikan bandeng misalkan ada yang bocor tambaknya ditutupi dan juga bertanggung jawab. NA “bertanggung jawab dalam keluarga, menjaga bini dan anak adalah titipan Allah”. Maksud perkataan beliau berusaha amanah dengan bertanggung jawab dalam keluarga menjaga istri dan anak karena itu semua titipan dari Allah swt. Dan MHY “insya allah berusaha banar amanah, bertanggung jawab apa yang ada ditambah rusak kita baiki lawan jua menjaga amanah anak bini anak ku kada kubolehkan keluar malam misalkan ada acara musik”. Maksud perkataan beliau insya Allah berusaha banar untuk amanah dengan bertanggung jawab dengan apa yang ada ditambah misalkan ada yang rusak diperbaiki dan juga menjaga amanah anak dan istri karena itu titipan Allah swt seperti anak

ku misalkan ada acara musil dimalam hari tidak ku ijinan keluar takut kenapa-napa.

Satu orang penambak yang mengatakan amanah dengan menjaga kepercayaan dan bertanggung jawab yaitu bapak MZ“sebagai penjaga tambak namanya menjaga akan ampun urang alhamdulillah aku amanah ja, seperti menjaga akan tambak , pemelihara tambak, apa yang rusak dibaiki. Pokoknya apa yang menjadi tugas kitanya harus digawi, lawan jua bertanggung jawab atas semua yang sudah diamanahi kepada ku ini menjaga kepercayaan jua dan alhamdulillah sudah dibari gawian tujuh tahun alhamdulillah kadada masalah”. Maksud perkataan beliau sebagai penjaga tambak namanya saja menjagakan punya orang lain alhamdulillah aku amanah saja seperti menjagakan tambak ikan bandeng memeliharanya apabila ada yang rusak diperbaiki, pokoknya apa yang menjadi tugas kita harus dilaksanakan dan juga bertanggung jawab atas semua yang sudah dimanahi kepada ku, alhamdulillah sudah diberi pekerjaan selama tujuh tahun tidak ada masalah.

Akhlak penambak ikan bandeng dalam amanah dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka sudah cukup bagus dari sepuluh penambak selurunya mengaku berusaha untuk menjaga amanah dalam keseharian mereka mulai dari menjaga kepercayaan dan menjaga amanah dengan memelihara apa yang telah dititipkan kepada mekera mulai dari

harta, anak dan istri bahwasanya itu merupakan titipan dari Allah swt untuk mereka jaga.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan Tentang Akidah Penambak Ikan Bandeng Di Kecamatan

Tabunganen Kabupaten Barito kuala

Berdasarkan data yang telah diuraikan dalam penyajian data terdahulu, tampak bahwa penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen yang berada di Desa Tanggul Rejo dan Kuala Lupak dalam pengetahuan tentang akidah mengenai Rukun iman dari sepuluh penambak mereka semua mengetahui apa yang dimaksud dengan akidah mengenai rukun iman. Hanya saja dari sepuluh penambak ikan bandeng, sembilan orang penambak mengetahui bahwa rukun iman itu ada enam dan satu penambak yang menyebutkan bahwa rukun iman itu ada lima. Dari sembilan orang penambak ikan bandeng yang mengetahui bahwasanya rukun iman ada enam, hanya satu orang saja yang benar menyebutkan susunan rukun iman dengan benar yaitu Bapak HDN. Dan delapan penambak lainnya, menyebutkan rukun iman tidak sesuai dengan susunannya yang benar yaitu masih tertukar dalam menyebutkan susunan dari rukun iman, dikarenakan mereka sudah lupa dengan susunan rukun iman karena mereka sudah lama mempelajari rukun iman hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akidah mengenai rukun iman mereka patut diperhatikan dan sangat penting dilakukan perbaikan, yaitu dengan menambah wawasan, pengetahuan dan belajar kembali masalah akidah mengenai rukun iman agar

mereka dapat mengetahui rukun iman tersebut. Sebenarnya mereka pernah mempelajari tentang rukun iman karena sudah lama mereka pun lupa menyebutkan susunan rukun iman secara benar yaitu, iman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Kiamat serta Qada dan Qadar.

Pengetahuan penambak ikan bandeng tentang iman kepada Allah dapat dikatakan sudah cukup baik dari sepuluh penambak ikan bandeng semuanya mengetahui masalah menyakini adanya Tuhan dan dengan menjalankan perintah-Nya dan apa yang dilarang-Nya ditinggalkan, menyakini segala sesuatu yang diciptakan-Nya dan segala musibah yang terjadi itu semua adalah kehendak-Nya.

Pengetahuan penambak ikan bandeng tentang iman kepada Malaikat dapat dikatakan cukup bagus dari sepuluh penambak ikan bandeng hanya tujuh orang saja yang mengetahui tentang iman kepada Malaikat dan tiga orang tidak tahu mengenai iman kepada Malaikat. Mereka mempercayai Malaikat itu adalah utusan dari Allah dengan segala tugasnya.

Pengetahuan penambak ikan bandeng tentang iman kepada Kitab-kitab dapat dikatakan cukup bagus bahwasanya dari sepuluh penambak ikan bandeng tentang iman kepada Kitab-kitab semuanya mengetahui masalah menyakini adanya Kitab-kitab itu dari Allah Swt melewati Nabi-nabi-Nya, Sembilan dari Mereka mengetahui empat Kitab yang diturunkan Allah Swt

melalui melalui Malaikat-Nya dan diturunkan kepada Nabi-nabi-Nya, yaitu Alquran kepada Nabi MHD saw, Zabur kepada Nabi Daud, Taurat kepada Nabi Musa dan Injil kepada Nabi Isa. Hanya saja sebagian dari mereka masih tidak tahu bahwa Kitab tersebut diturunkan kepada Nabi siapa, dan hanya dua orang saja yang benar menyebutkan Kitab-kitab yang diturunkan kepada Nabi-nabi-Nya yaitu bapak HDN dan NA. Sedangkan satu orang hanya mengetahui Kitab Alquran yang diturunkan kepada Nabi MHD saw yaitu bapak FD. sebagai umat Islam kita hanya wajib mengimani satu kitab yaitu Alquran saja. Salah satu penambah yaitu bapak HDN mengatakan bahwa kitab-kitab yang diturunkan tidak hanya kepada Nabi Isa, Musa, Daud dan MHD tetapi kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Sis juga ada.

Pengetahuan penambah ikan bandeng tentang iman kepada Rasul-rasul dapat dikatakan cukup bagus dari sepuluh penambah ikan bandeng tentang iman kepada Rasul-rasul, sembilan orang penambah yang mengetahui iman kepada Rasul-rasul dengan meyakini Rasul-rasul itu ada yaitu dua puluh lima Rasul. Sedangkan satu orang penambah tidak mengetahui iman kepada rasul.

Berdasarkan hasil dari penyajian data terdahulu bahwasanya dari sepuluh penambah ikan bandeng yang peneliti wawancarai tentang iman kepada Hari kiamat sebagian besar penambah sudah mengetahui namun hanya sekedar meyakini masalah adanya Hari kiamat itu benar-benar ada dan pasti akan terjadi yaitu bapak NA, AH, SRW, AHM, MHD, MZ dan HDN.

Sedangkan hanya sebagian kecil saja yang tidak mengetahui tentang iman kepada Hari kiamat yaitu bapak MHY, AX dan FD.

Berdasarkan hasil dari penyajian data terdahulu bahwasanya dari sepuluh penambak ikan bandeng yang peneliti wawancarai tentang iman kepada iman kepada kada dan kadar sebagian besar penambak sudah mengetahui masalah menyakini adanya ketentuan dan ketetapan semua datangnya dari Allah swt yaitu bapak NA, AH, SRW, AHM, MHY, AX dan HDN. Sedangkan tiga orang lainnya mereka tidak mengetahui tentang iman kepada Qada dan Qadar yaitu bapak MHD, MZ dan FD

2. Pengamalan ibadah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data yang telah diuraikan dalam penyajian data terdahulu, tampak bahwa Pengamalan ibadah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala mengenai salat wajib lima waktu dapat dikatakan sudah cukup baik dari sepuluh penambak yang dijadikan sampel tujuh orang yang melaksanakannya, tiga orang yang terkadang saja melaksanakannya.

Berdasarkan keterangan tersebut mengindikasikan bahwa penambak ikan bandeng dalam hal pengamalan ibadah mengenai salat wajib lima waktu sudah cukup baik. Walaupun masih ada sebagian penambak yang tidak

melaksanakannya. Padahal dalam Islam melaksanakan salat lima waktu merupakan suatu kewajiban yang dilakukann oleh setiap muslim yang sudah dewasa (cukup umur). Masalah salat wajib lima waktu, menurut ajaran agama Islam apapun alasannya atau apapun halangannya yang terjadi bagi setiap umat Islam yang dewasa , mereka tetap diwajibkan untuk mengerjakan salat wajib lima waktu. Kecuali bagi wanita yang berhalangan karena datang haid atau nifas, maka tidak diwajibkan salat lima waktu selama berhalangan haid atau nifas tersebut. Karena salat wajib lima waktu merupakan bagian dari rukun Islam, yang dimana setiap pelaksanaan yang diwajibkan tersebut bila dikerjakan dengan baik, pada hakikatnya untuk kepentingan umat Islam sendiri. Disamping itu juga menandakan bahwa baik tidaknya keberagamaan seseorang atau Islam seseorang, apabila kurang baik pelaksanaannya seperti jarang atau terkadang saja melaksanakan, seperti yang terjadi pada penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen maka dapat dikatakan pengamalan ibadah mereka mengenai salat wajib lima waktu sudah cukup baik. Dan sebagian kecil penambak saja yang tidak melaksanakannya, keadaan ini harus dicari jalan keluarnya terutama harus diperhatikan oleh penambak ikan bandeng itu sendiri dan para ulama setempat yang memiliki kewajiban untuk membenahi pengamalan ibadahnya mengenai sala wajib lima waktu.

Adapun pengamalan ibadah mengenai salat sunah penambak pada umumnya sudah cukup baik, seluruh penambak ikan bandeng melaksakannya,

kebanyakan dari penambak tersebut melaksanakan salat sunah setelah mereka melaksanakan salat wajib yang disebut juga salat sunah rawatib. Meskipun salat sunah yang mereka kerjakan tidak terlalu banyak akan tetapi mereka mengerjakan salat sunah secara rutin setelah selesai salat wajib lima waktu.

Pengamalan ibadah penambak bandeng mengenai puasa dibulan ramadhan dapat dikatakan sudah cukup bagus bahwa dari sepuluh penambak yang dijadikan sampel lima orang yang melaksanakan puasa satu bulan penuh, lima orang penambak lainnya tidak melaksanakan selama satu bulan penuh dikarenakan sibuk dengan pekerjaan dan juga apabila sakit. Dari lima orang penambak yang tidak melaksanakan puasa ramadhan satu bulan penuh tiga orang penambak membayar puasanya dibulan selain ramadhan dan dua orang yang tidak membayar puasanya.

Pengamalan ibadah mengenai zakat fitrah pada umumnya dari sepuluh penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang dijadikan sampel semuanya telah menunaikan atau membayar zakat setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala telah menunaikan kewajiban zakatnya dan ini berarti keberagaman mereka mengenai pengamalan ibadah dalam membayar zakat sudah baik.

Pengamalan ibadah mengenai zakat harta dari sepuluh penambak yang dijadikan sampel enam orang penambak mengeluarkan zakat hartanya dan

empat penambak lainnya tidak mengeluarkan zakat harta karena mereka belum mampu mengeluarkannya karena belum sampai nisabnya. Penambak ikan bandeng yang mengeluarkan zakat harta kebanyakan dari mereka mengeluarkan zakat harta tersebut berupa padi dari hasil panen padi mereka. Hal ini membuktikan bahwa pengamalan ibadah penambak ikan bandeng mereka sudah cukup baik. Karena setiap tahunnya penambak tersebut mengeluarkan zakat hartanya bagi yang sudah sampai nisabnya.

Pengamalan ibadah mengenai membaca alquran dari sepuluh penambak yang dijadikan sampel delapan orang penambak yang bisa membaca alquran dan dua orang penambak yang tidak bisa membaca alquran. Dari delapan orang penambak yang bisa membaca alquran, kebanyakan mereka hanya membaca alquran satu minggu sekali saja dikarenakan mereka sibuk dengan pekerjaan, itu pun yang dibaca hanyalah surah yasin dan al-mulk, karena mereka beranggapan bahwa surah yasin dan al-mulk ialah bagian dari surah yang ada didalam alquran.

3. Akhlak penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan penyajian data terdahulu Akhlak penambak ikan bandeng dalam bersyukur dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka sudah cukup bagus dari sepuluh penambak seluruhnya bersyukur kepada Allah swt dalam keseharian mereka mulai dari diberinya rezeki, kesehatan badan dan

diberikannya pekerjaan. Cara bersyukur mereka yaitu bersyukur dengan hati dan lisan Bahkan sebagian dari penambak tetap bersyukur walaupun dalam keseharian mereka tidak mendapatkan rezeki seperti tidak mendapatkan hasil dalam pekerjaan.

Akhlak penambak ikan bandeng dalam bersabar pada penyajian data terdahulu dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka sudah bagus dari sepuluh penambak seluruhnya bersabar dalam keseharian mereka ketika mendapatkan musibah tidak mengeluh, walaupun tidak mendapatkan hasil dalam pekerjaan. Dan sebagian besar mereka bersabar ketika tanggul tambak ikan bandeng mereka jebol dan ikannya keluar.

Akhlak penambak ikan bandeng dalam jujur pada penyajian data terdahulu dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka cukup bagus dari sepuluh penambak seluruhnya mengaku berusaha untuk jujur dalam keseharian mereka mulai dari bergaul dengan teman dan jual beli. Dan sebagian penambak mengatakan bahwa mereka malah menjadi korban penipuan dalam pekerjaan yaitu mengenai kesepakatan yang sudah dibicarakan sebelumnya.

Akhlak penambak ikan bandeng dalam amanah pada penyajian data terdahulu dapat dikemukakan bahwa akhlak mereka sudah cukup bagus dari sepuluh penambak seluruhnya mengaku berusaha untuk amanah dalam keseharian mereka mulai dari memelihara apa yang telah dititipkan kepada mereka mulai dari menjaga kepercayaan dan menjaga amanah seperti harta, anak dan istri bahwasanya itu merupakan titipan dari Allah swt untuk mereka

jaga. Dan sebagian penambak juga menjaga amanah dengan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sebagai penambak apabila ada kerusakan-kerusakan ditambah dengan memperbaikinya.